
**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA TEMA 1
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP KELAS III SD**

Oleh

Irna Nopriani Tarigan¹, Beta Rapita Silalahi²

^{1,2}PGSD, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan

Email: ¹irnanopriantarigan@umnaw.ac.id, ²betarapitasilalahi@umnaw.ac.id

Article History:

Received: 21-05-2024

Revised: 08-06-2024

Accepted: 24-06-2024

Keywords:

Development, LKPD, CTL,
Thematic, Growth and
Development of Living
Creatures

Abstract: *This research aims to develop LKPD based on a contextual approach (CTL) that is suitable for use in the learning process in fourth grade elementary school. This research is development research (Research and Development) using the ADDIE development procedure which consists of 5 stages. However, in this study the ADDIE procedure was used only up to stage 3, namely the development stage. The instrument used to collect data was a validation questionnaire. The validation questionnaire was given to several expert validators, namely teaching material expert validators, material expert validators and learning expert validators. The total score obtained from the final validation of the LKPD expert was 84.4, from the material expert validation, namely 100 and from the learning expert it was 97.4. The average score from the experts' assessments is 93.93. From these scores it can be said that the CTL-based LKPD developed is "Very Appropriate" for use in the learning process in class III elementary school*

PENDAHULUAN

Manusia membutuhkan pendidikan selama proses hidupnya berlangsung. Karena dengan menempuh pendidikan, manusia dapat mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna dalam perjalanan hidupnya. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tertulis bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Menurut Rangkuti & Sukmawarti (2022) Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menopang kehidupan di masa yang akan datang.

Dengan pendidikan, sumber daya manusia dapat dibangun, kecerdasan bangsa dapat ditingkatkan dan kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat (Yarshal D, 2015:3). Menurut Alda, R & Hasanah (2023:7775) pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sarana dalam

mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri manusia untuk menjadi sumber daya manusia yang lebih baik kedepannya.

Dalam dunia pendidikan, manusia akan mengikuti proses pembelajaran dan diajarkan berbagai pembelajaran yang sesuai dengan taraf kemampuan berpikirnya. Pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Proses belajar yang berlangsung adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang dirancang oleh guru untuk membelajarkan siswa agar kompetensi yang diharapkan dapat tercapai (Sukmawarti dkk, 2022:202). Menurut Karina & Sujarwo (2023:130) pembelajaran abad-21 ini berpusat pada proses perkembangan khususnya di Era Revolusi 4.0 yang mengutamakan pengaplikasian dalam aktivitas pembelajaran.

Proses pembelajaran yang digunakan pada saat ini masih menggunakan kurikulum 2013. Walau sudah terdapat beberapa sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka. Menurut Sukmawarti & Kayroyiah (2019:642) Kurikulum 2013 menekankan pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Menurut Silvani N & Silalahi B.R (2023:34) dalam menerapkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar hendaknya menyiapkan berbagai sumber ajar, menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyiapkan pendukung pembelajaran. Pada kurikulum 2013, pembelajaran tematik menjadi salah satu pembelajaran pokok.

Keberhasilan dari tujuan dari pembelajaran tematik ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor ketersediaan bahan ajar yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Sinta, S. & Hasanah (2023:353) kemampuan yang harus dimiliki seorang guru sekolah dasar salah satunya adalah mempunyai kemampuan untuk menyusun dan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido, Kec. Namorambe, ditemukan permasalahan bahwa LKPD yang digunakan belum dapat mengembangkan kegiatan siswa yang berkaitan langsung dengan lingkungan sehari-hari. LKPD yang digunakan hanya berisi teks materi dan kumpulan-kumpulan soal. Hal ini membuat siswa tidak bersemangat dan cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari temuan di lapangan juga didapati bahwa masih banyak siswa kelas III SD yang hasil belajarnya pada pembelajaran tematik tema 1 "Pertumbuhan dan Perkembangan Mahluk Hidup" masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah SD Negeri 106818 Lubang Ido, Kec. Namorambe. dari 15 siswa kelas III SD, hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM.

Menurut Hidayat dan Khayroyiah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia (Sukmawarti dkk., 2021).

Menurut Silvani N & Silalahi B.R (2023:34) dalam menerapkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar hendaknya menyiapkan berbagai sumber ajar, menerapkan model pembelajaran yang tepat dan menyiapkan pendukung pembelajaran.

Siswa kelas III SD pada umumnya merupakan anak-anak yang berada pada rentang usia 8-9 tahun. Pada rentang usia ini biasanya anak-anak masih dalam dunia bermain. Anak pada usia ini cenderung cepat penasaran terhadap hal-hal baru dan masih suka melihat-lihat gambar-gambar dengan warna-warna yang menarik. Oleh sebab itu diperlukan adanya suatu LKPD yang sesuai dengan karakteristik tersebut untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan-pendekatan atau model pembelajaran juga perlu diperhatikan.

Salah satu pendekatan yang sesuai untuk diterapkan dengan karakteristik siswa kelas III SD, yaitu pendekatan kontekstual. Menurut Suprijono (Haslinda, 2018:514), pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Dari penjelasan di atas, peneliti menilai bahwa LKPD berbasis pendekatan kontekstual sesuai untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas III SD. Pengembangan LKPD dengan pendekatan CTL merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata kedalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Shoimin, 2014:41). Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengembangan LKPD Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup Kelas III SD.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe?
2. Bagaimana kelayakan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang valid digunakan Pada Pembelajaran Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe.
2. Untuk mengetahui Kelayakan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Tema 1 Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan sering disebut dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2019:394) penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang memang digunakan untuk mengembangkan produk dan memvalidasi produk tersebut.

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analysis (Analisis)*, *Design (Perancangan)*, *Development*

(Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Akan tetapi dalam pelaksanaan penelitian ini, model ADDIE hanya dilaksanakan sampai tahap ketiga, yaitu tahap *Development* (Pengembangan). Hal ini dikarenakan fokus pada penelitian ini hanya sampai pada mengembangkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang layak digunakan.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido, Kec. Namorambe pada bulan September tahun 2023. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini, yaitu validator ahli LKPD, ahli materi dan ahli pembelajaran yang akan menilai kelayakan dari LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini, yaitu LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan.

Instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian pengembangan ini, yaitu observasi dan angket validasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian pengembangan LKPD berbasis pendekatan kontekstual, yaitu melakukan observasi di kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido, Kec. Namorambe dan menyebarkan angket validasi ke beberapa validator ahli, seperti ahli LKPD, ahli materi dan ahli pembelajaran.

Analisis data angket dan penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dari LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan. Instrumen penilaian validasi produk berbentuk angket yang berisikan butir pertanyaan dan skor pilihan. Penilaian validasi pada penelitian ini berpedoman pada skala likert yang berkisar antara 1 sampai 5. Skor penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 1. Skor Penilaian

Nilai	Kriteria
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Tidak Layak

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Nilai Akhir

F = Rata-rata skor

N = Skor maksimal

Adapun kriteria skor penilaian kelayakan LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dikembangkan menggunakan kategori penilaian sebagai berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Skor Penilaian Kelayakan Produk

Nilai	Kriteria
81 – 100	Sangat Layak
61 – 80	Layak
41 – 60	Cukup Layak
21 – 40	Kurang Layak
0 – 20	Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Akan tetapi dalam penelitian dan pengembangan ADDIE yang dilakukan hanya sampai tahap ketiga, yaitu tahap *Development* (Pengembangan). Adapun tahap-tahap yang dilakukan dijelaskan berikut ini:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi masalah dari berbagai kebutuhan agar dapat membuat LKPD berbasis CTL yang akan dikembangkan. Adapun beberapa analisis yang dilakukan, antara lain:

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis ini dilakukan untuk dapat mengetahui kebutuhan dari siswa kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe. Dari analisis ini didapati bahwa masih banyak siswa kelas III SD yang hasil belajarnya pada pembelajaran tematik tema 1 “Pertumbuhan dan Perkembangan. Mahluk Hidup” masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah SD Negeri 106818 Lubang Ido, Kec. Namorambe. dari 15 siswa kelas III SD, hanya 6 siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Dari temuan ini peneliti berasumsi bahwa siswa kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe membutuhkan sebuah bahan ajar yang dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Analisis Kebutuhan LKPD

Dari analisis ini diketahui bahwa LKPD yang digunakan pada proses pembelajaran belum dapat mengembangkan kegiatan siswa yang berkaitan langsung dengan lingkungan sehari-hari. LKPD yang digunakan hanya berisi teks materi dan kumpulan-kumpulan soal. Hal ini membuat siswa tidak bersemangat dan cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari temuan ini peneliti berasumsi bahwa siswa kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe membutuhkan sebuah LKPD yang sesuai dengan karakteristis siswa dan dapat menarik perhatian siswa.

c. Analisis Kurikulum

Dari analisis ini diketahui bahwa SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe masih menggunakan kurikulum 2013 (K13). Adapun materi pelajaran siswa kelas III, yaitu pembelajaran tematik tema 1 “Pertumbuhan Dan Perkembangan MakhluK Hidup”. Dari temuan tersebut, maka peneliti akan mengembangkan sebuah LKPD Berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yang layak digunakan pada proses pembelajaran tematik tema 1 “Pertumbuhan Dan Perkembangan MakhluK Hidup”.

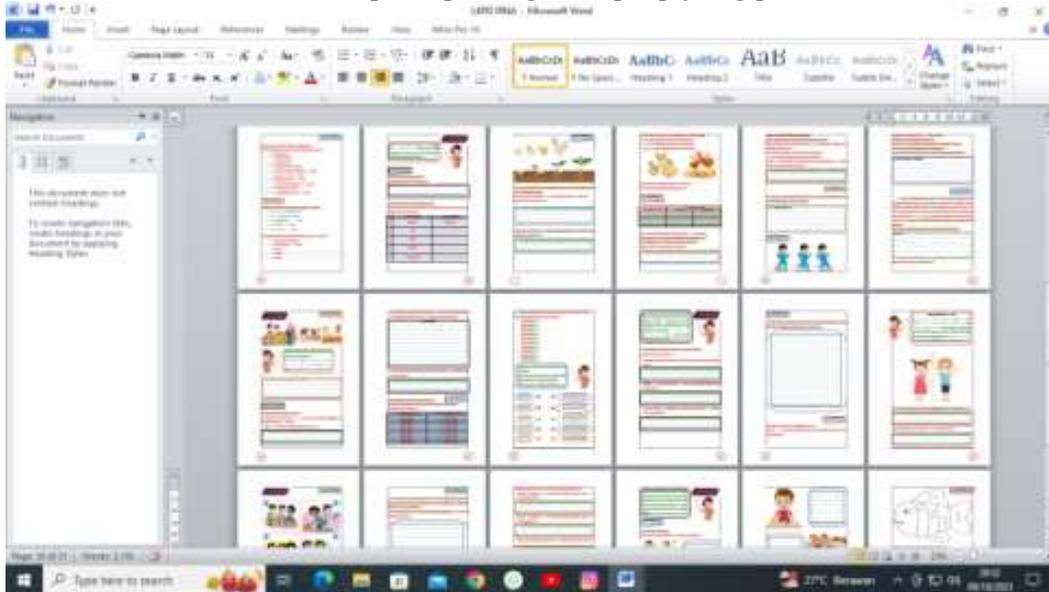
2. Perancangan (*Design*)

Pada tahap ini peneliti mulai merancang bentuk LKPD berbasis CTL yang dikembangkan. Pada tahap ini terdaat beberapa langkah yang dilakukan, antara lain:

a. Menyusun Materi

Materi yang disusun disesuaikan dengan materi pelajaran siswa, yaitu materi pembelajaran tematik tema 1 “Peduli Terhadap MakhluK Hidup”. Materi didapat dari buku pembelajaran yang digunakan oleh siswa kelas III SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe. Selain itu, peneliti juga mendapatkan materi dari beberapa sumber di situs internet. Setelah materi didapat, selanjutnya peneliti menyusun materi

menggunakan *Software Microsoft Office Word 2010*. *Software* ini dipilih karena mudah digunakan dan sudah tersedia pada perangkat laptop yang peneliti miliki.



Gambar 1. Penyusunan Materi

b. Desain Sampul

Setelah materi selesai disusun, selanjutnya peneliti mendesain sampul dari LKPD berbasis CTL. Desain sampul menggunakan *Software Adobe Photoshop CS 3*.



Gambar 2. Desain Sampul

c. Penggabungan Hasil Desain dan Materi

Langkah selanjutnya adalah menggabungkan hasil desain ke dalam materi pada *Software Microsoft Word 2010*. Tujuannya agar mempermudah mencetak hasil rancangan LKPD berbasis CTL yang dikembangkan.



Gambar 3. Penggabungan Hasil Desain dan Materi

d. Mencetak Hasil Rancangan

Hasil rancangan LKPD dicetak menggunakan kertas konstruk berukuran A4. Kertas ini dipilih karena bertekstur tebal dengan permukaan kilat, sehingga gambar dan tulisan pada LKPD tampak lebih cerah.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini sekaligus menjadi tahap terakhir yang dilakukan pada penelitian pengembangan yang dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian beberapa validator ahli, seperti ahli LKPD, ahli materi dan ahli pembelajaran.

a. Validasi Ahli LKPD

Validasi ahli LKPD dilakukan oleh seorang Dosen di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Bapak Dr. Juliandi Siregar, M.Si.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli LKPD

No	Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Syarat Dedaktik	1. Mengajak peserta didik aktif dalam proses pembelajaran					√
		2. Memberi penekanan pada proses untuk menemukan konsep					√
		3. Memiliki variasi stimulus melalui berbagai kegiatan peserta didik yang sesuai dengan ciri-ciri kurikulum 2013					√
		4. Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, emosional, moral dan estetika pada diri peserta didik				√	
		5. Memberikan pengalaman belajar				√	

2.	Syarat Konstruksi	6. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik				√	
		7. Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik				√	
		8. Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka				√	
		9. Tidak mengacu pada sumber yang di luar kemampuan peserta didik				√	
		10. Memberikan keleluasaan pada peserta didik				√	
		11. Menggunakan kalimat sederhana dan mudah dipahami				√	
		12. Menggunakan lebih banyak ilustrasi				√	
		13. Mudah digunakan peserta didik					√
		14. Memiliki tujuan yang jelas					√
		15. Mempunyai identitas untuk mempermudah administrasi				√	
3.	Syarat Teknis	16. Jenis tulisan				√	
		17. Penggunaan huruf dan tanda baca				√	
		18. Struktur kalimat				√	
		19. Menggunakan bingkai pemisah antar kalimat perintah dan jawaban				√	
		20. Kesesuaian besar gambar dan tulisan				√	
		21. Gambar yang digunakan dapat menyampaikan pesan				√	
		22. Tampilan LKPD menarik				√	
		Total Skor			93		
		Rata-rata			4,22		

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{4,22}{5} \times 100$$

$$= 84,4$$

Dari hasil penilaian validator ahli LKPD pada validasi kedua didapatkan skor kelayakan sebesar 84,4. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis CTL yang dikembangkan "Sangat Layak" digunakan pada proses pembelajaran di kelas III SD.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh seorang Dosen di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, yaitu Bapak Mhd. Zulkifli Hasibuan M.Si.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Pertimbangan Isi	1. Kesesuaian isi dengan kurikulum pembelajaran					√
	2. Kesesuaian materi dengan materi pelajaran siswa					√
	3. Kesesuaian dengan kompetensi dasar subtema 1					√
	4. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					√
	5. Kebenaran isi					√
	6. Kesesuaian LKPD dengan peserta didik					√
Materi LKPD	7. Kejelasan tugas					√
	8. Kelengkapan struktur					√
	9. Teknik penyajian					√
	10. Elemen sesuai dengan tujuan pembelajaran					√
Evaluasi	11. Aspek evaluasi siswa					√
Syarat LKPD yang baik	12. Syarat didaktif					√
	13. Syarat konstruksi					√
Total Skor		65				
Rata-rata		5				

$$\begin{aligned} \text{Skor Kelayakan} &= \frac{5}{5} \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Dari hasil penilaian validator ahli materi didapatkan skor kelayakan sebesar 100. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis CTL yang dikembangkan "Sangat Layak" digunakan pada pembelajaran di kelas III SD.

c. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh seorang Guru SD Negeri 106818 Lubang Ido Kec. Namo Rambe, yaitu Ibu Elli Suriani Damanik, S.Pd.

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Aspek	Indikator	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Penyajian Materi	1. Kesesuaian materi pada Kompetensi Dasar				√	
	2. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran					√
	3. Kesesuaian LKPD dengan materi pelajaran siswa					√
	4. Gambar dan materi pada LKPD berkaitan					√
	5. Materi sesuai dengan kemampuan siswa					√
Tampilan LKPD	6. Struktur kalimat pada LKPD mudah dipahami siswa					√
	7. Tampilan LKPD menarik perhatian siswa					√
	8. Tampilan LKPD sesuai karakteristik siswa					√

	9. Gambar pada LKPD menarik perhatian siswa.				√
	10. Warna dan tulisan pada LKPD tampak jelas				√
	11. Jenis huruf yang digunakan mudah dibaca				√
	12. Warna tampilan LKPD menarik dan jelas				√
Keterlibatan Peserta Didik dalam Menggunakan LKPD	13. LKPD mudah digunakan siswa pada proses pembelajaran				√
	14. LKPD dapat digunakan secara mandiri oleh siswa				√
	15. LKPD dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran				√
	16. LKPD dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam menyelesaikan soal				√
Total Skor		78			
Rata-rata		4,87			

$$\text{Skor Kelayakan} = \frac{4,87}{5} \times 100$$

$$= 97,4$$

Dari hasil penilaian validator ahli pembelajaran didapatkan skor kelayakan sebesar 97,4. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis CTL yang dikembangkan “Sangat Layak” digunakan pada proses pembelajaran di kelas III SD.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menggunakan prosedur ADDIE yang dilakukan dari tahap *Analysis* (Anallisis) sampai pada tahap *Development* (Pengembangan), peneliti menyimpulkan beberapa hal, antar lain:

1. Produk yang dikembangkan adalah sebuah LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
2. Total skor yang didapatkan dari validasi ahli LKPD, yaitu 84,4, dari validasi akhir ahli materi, yaitu 100 dan dari ahli pembelajaran sebesar 97,4. Rata-rata skor dari penilaian para ahli, yaitu 93,93. Dari skor tersebut dapat dikatakan bahwa LKPD berbasis CTL yang dikembangkan “Sangat Layak” untuk digunakan pada proses pembelajaran di kelas III SD.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aris Shoimin. 2014. *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-ruz media.
- [2] Dinda Yarshal. 2015. *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PPKn Pada Siswa Kelas IV MIN Medan Tahun 2014/2015*. Jurnal TEMATIK. Program Studi Pendidikan Pascasarjana UNIMED Vol.5 No. 1.
- [3] Haslinda. 2018. *Konstruksi Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pengajaran Bahasa (Suatu Tinjauan Evaluasi)*. ROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi “Membangun Sinergitas dalam

- Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0” Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia.
- [4] Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. *Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri*. Jurnal MathEducation Nusantara Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>
- [5] Karina & Sujarwo. 2023. *Pengembangan E-LKPD Interaktif Berbasis Masalah Pada Materi Penyajian Data dalam Bentuk Diagram Batang*. Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA) Volume 7 Nomor 2. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/JP2MIPA/article/view/1849>
- [6] Novia Silvani & Beta Rapita Silalahi. 2023. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Lintas Budaya Pada Tema “Keragaman Budaya Bangsa” di Kelas IV SD*. Indo Green Journal Volume X No. X.
- [7] Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. *Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring*. IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(2), 565-572.
- [8] Ria Alda & Hasanah. 2023. *Analisis Model Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Tema Benda-Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Negeri 067092 Medan*. Jurnal Inovasi Penelitian Vol. 3 No. 9.
- [9] Sonia Sinta & Hasanah. 2023. *Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Perkembangan Teknologi di Kelas III Sekolah Dasar*. EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Volume 02 Nomor 3.
- [10] Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [11] Sukmawarti & Siti Kayroiyah. 2019 *Desain Asesmen Alternatif Matematika SD*. Prossiding Seminar Hasil Penelitian Vol. 3 No. 1. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/611/600>.
- [12] Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. 2021. *Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD*. Jurnal Matheducation Nusantara, 4(1), 10-18. <https://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/viewFile/118/104>
- [13] Sukmawarti, Hidayat, Lili Amelia Putri. 2022. *Workshop Worksheet Berbasis Budaya bagi Guru MI Jami’atul Qamar Tanjung Morawa*. PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), Hal : 202-207. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.848>

2892

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.3, No.10, Juni 2024

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN